

# Kornelia Gloriani

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 17-Apr-2023 09:28AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1994646180

**File name:** Kornelia\_Gloriani.docx (47.34K)

**Word count:** 1290

**Character count:** 8409

**4**  
**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP  
KUALITAS PRODUK**

**(Studi Kasus Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota  
Malang )**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**KORNELIA GLORIANI**

**2019120191**

**2**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Karena persaingan UMKM berkembang pesat, para pelaku UMKM harus memperhatikan kualitas barang yang dibuatnya agar dapat bersaing dengan produk sejenis. Penelitian ini dilakukan di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang untuk mengetahui apakah metode produksi dan kualitas bahan baku berpengaruh terhadap produk akhir. Jenis penelitian ini menggunakan data numerik. Dalam penelitian ini sampel sebanyak 50 responden dan 98 UKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang menjadi populasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian. Analisis data regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa kaliber bahan baku dan metode pembuatan berdampak pada kaliber produk akhir. Sehingga sangat dipahami bagaimana Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang mempengaruhi kualitas barang sampai batas tertentu atau sekaligus secara fundamental mempengaruhi kualitas bahan yang belum diolah dan proses produksinya. Dimaksudkan agar pelaku UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang memperhatikan bahan baku dan tata cara produksi yang digunakan, serta tingkat keamanan dan kebersihan tempat kerja, agar dapat untuk memproduksi barang-barang berkualitas tinggi.

8

***Kata Kunci: Kualitas Bahan Baku; Kualitas Produk; Proses Produksi; UMKM.***

## BAB I PENDAHULUAN

### **1. Latar Belakang**

Bisnis berjuang untuk mempertahankan bisnis mereka karena kuantitas inovasi bisnis. Untuk mempertahankan tingkat persaingan yang ada di dunia bisnis saat ini. Perusahaan-perusahaan akan mengeluarkan berbagai macam produk baru sehingga timbulnya persaingan yang semakin pesat.

Perkembangan teknologi dikalangan industri Indonesia sangatlah meningkat terutama pada saat ini Primiana (2015:24). Berdasarkan kajian (Putri, Lestari & Setyawati, 2022) perlu adanya ide kreatif dari masyarakat dalam mengembangkan ekonomi agar meningkatnya daya saing sehingga mampu menopang usaha yang sedang dijalankan. Zaman globalisasi sekarang terjadi banyak kemajuan perubahan dalam dunia usaha yang semakin modern. Sedangkan berdasarkan kajian (Gunawan & Anggraeni, 2017), kemajuan perubahan tersebut dapat ditandai dengan adanya pola pikir masyarakat yang semakin berkembang dan selektif dalam memilih produk. Didalam penelitian Praptiwi (2015:15), dimana UMKM harus mampu bersaing dengan usaha lain untuk menghasilkan barang yang memenuhi standar tinggi yang diminta oleh pelanggan. Karena kemajuan pesat teknologi saat ini, para pebisnis harus lebih inovatif dan inventif dengan barang-barang mereka (Gunawan, Dkk, 2020: 112). Para pelaku usaha harus mampu menyediakan barang-barang yang berkualitas untuk menghadapi hal tersebut. Dari segi kualitas produk yang dihasilkan, kualitas produk merupakan bidang yang sangat signifikan yang harus ditingkatkan, dan kualitas produk yang dihasilkan tergantung pada pemilihan bahan baku. Kajian Prihatminingtyas (2015) menjadi dasar hal tersebut. Dinamika kualitas kondisi terkait dengan suatu produk. Karena ada

faktor pendukung dalam kualitas produksi, bisnis harus memperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa produksi sesuai dengan standar kualitas mereka.

Mulyani (2016) mengklaim bahwa kualitas suatu barang didasarkan pada kepatuhannya terhadap kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Barang yang digunakan dalam pembuatan suatu produk disebut sebagai bahan baku dalam konteks ini. Berdasarkan penelitian Gunawan, Satiaji, dan Susanti (2022), disarankan agar pelaku usaha berhati-hati dalam memilih bahan baku yang akan digunakan. menghasilkan penciptaan item yang unggul.

Mengenai definisi dasar bahan mentah dan bahan mentah, kandungan sumber daya yang dikumpulkan dari berbagai lokasi yang nantinya akan diubah menjadi barang jadi merupakan pembeda. Produk akhir ini adalah barang yang pada akhirnya akan ditawarkan. Dengan demikian, komponen fundamental dari suatu produk dikatakan menentukan kualitasnya. “Sepanjang sifat dan bentuk bahan bakunya tidak berubah, bahan tersebut dapat digunakan dalam proses produksi tanpa pengolahan”, menurut Winardi (2013:403). Menurut Handoko (2008:55), “kesesuaian penilaian dan standar ukuran barang yang telah ditetapkan” merupakan indikator kualitas bahan baku. Untuk menghasilkan hasil yang sukses, ada bahan mentah dan proses pembuatan. Menurut Zulian dan Yamit (2010:123) “Untuk membuat barang yang berguna, proses pembuatan menggunakan tenaga kerja, mesin, dan persediaan.”.

Menurut kajian Askianto (2020), pemeliharaan dan perawatan fasilitas pengolahan pabrik diperlukan untuk kelancaran proses produksi dan peningkatan produksi. Proses manufaktur suatu negara tidak harus dihentikan dalam kondisi apa pun. Akibatnya, diperlukan pasokan bahan baku bagi pemerintah atau pihak swasta untuk dapat membuatnya. Selain itu, masih ada sumber daya untuk manufaktur seperti tenaga kerja, modal, pengusaha, dan sumber informasi yang dapat diakses. Ada berbagai proses, rencana, dan metode untuk memproduksi barang dan jasa. Meskipun

ada banyak aspek berbeda dari proses manufaktur, pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori: proses produksi berkelanjutan dan proses produksi terputus-putus.

Proses produksi akan dipersingkat jika bahan baku cukup; lain, itu akan memakan waktu lebih lama. Untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, bahan baku yang baik juga digunakan.

Sementara kualitas memiliki beberapa tujuan, baik untuk produsen maupun untuk konsumen, tujuan produsen adalah untuk melihat kualitas produk yang bagus jika laku dan banyak diminati di pasar untuk menghasilkan keuntungan yang banyak. Konsumen akan, bagaimanapun, menganggap kualitas suatu produk baik jika memenuhi persyaratan dan keinginan mereka. Tentu saja, bahan baku berkualitas tinggi dan teknik produksi yang efisien merupakan dasar dari kualitas produk yang unggul.

Menurut Prasetyo, Gunawan, Setiaji, dan Santoso (2022), kualitas proses yang baik merupakan prasyarat untuk kualitas produk yang prima, oleh karena itu kualitas proses harus diperhatikan dengan seksama agar tercipta keduanya. Seperti yang dikemukakan oleh Heizer, Barry, dan Render (2012: 260), Kapasitas suatu barang atau jasa untuk memuaskan keinginan yang jelas dan halus adalah yang menentukan fitur atau karakteristik umum suatu produk. Menghasilkan produk yang berkualitas merupakan salah satu tujuan industri. Setiap bisnis harus bertujuan untuk menyediakan barang berkualitas tinggi jika ingin bersaing di pasar dan memenuhi tuntutan dan aspirasi pelanggan. Seberapa baik suatu produk dapat memuaskan keinginan konsumen adalah bagaimana kualitas produk didefinisikan. Pelanggan selalu ingin menerima produk unggulan untuk uang yang mereka keluarkan.

Sanan Malang Jawa Timur adalah rumah bagi Sentra Industri Keripik Tempe Malang. Salah satu makanan khas kota Malang yaitu teh dan keripik sudah terkenal dan banyak diminati oleh para pengunjung yang pernah berwisata ke Malang. Olahan tempe asal Malang ini berbeda

dengan olahan tempe dari lokasi lain di luar Malang yaitu memiliki cita rasa yang unik dan nikmat. Karena itu, tempe Malang lebih diterima dan disukai, terutama karena cita rasa olahan tempe itu sendiri. Keripik tempe dibuat dari kacang kedelai yang merupakan komponen utama dan bahan baku utama. Untuk membuat tempe, kacang kedelai harus diolah terlebih dahulu, dibiarkan diiris tipis dan dicampur dengan bahan lain seperti tepung beras dan bumbu. Pembuatan keripik tempe dengan cara tradisional tidak menggunakan bahan pengawet sehingga aman untuk dikonsumsi, dan cara pembuatannya sangat memperhatikan kebersihan untuk memastikan produk jadi selalu higienis.

Peneliti tertarik untuk meneliti bahan-bahan yang digunakan untuk membuat keripik tempe dalam hal ini untuk menciptakan produk yang berkualitas. Setelah itu, peneliti mengangkat judul **“PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Sentra Industri Tempe Keripik Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki pengaruh yang kecil terhadap kualitas produk akhir dan kualitas bahan baku?
2. Apakah Sentra Industri Keripik Tempe Sanan di Kecamatan Blimbing Kota Malang secara bersamaan mempengaruhi kualitas bahan baku dan proses pembuatannya?

## 1.3. Tujuan penelitian

1. Di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, kualitas bahan baku dan proses pembuatan berpengaruh terhadap kualitas produk.
2. Baik kualitas bahan baku maupun teknik produksi berpengaruh terhadap kualitas produk jadi di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu:

### **1. Bagi peneliti**

Gelar sarjana ekonomi dalam manajemen, terutama manajemen operasional dan produksi, membutuhkan kemampuan untuk menerapkan informasi yang diperoleh selama kuliah dan sebagai prasyarat untuk mengikuti tes penelitian ini.

### **2. Bagi Industri**

- a. Pentingnya bahan baku berkualitas tinggi, prosedur pembuatan, dan barang jadi, serta efek yang lebih menguntungkan bagi pelaku bisnis UMKM, semuanya dibahas dalam materi informasi.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan untuk penyusunan kebijakan berkaitan dengan peningkatan kualitas produk.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat digunakan sebagai perkembangan penelitian dalam kasus yang baru yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.



# Kornelia Gloriani

---

## ORIGINALITY REPORT

---

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repository.uib.ac.id">repository.uib.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://jmsos.studentjournal.uib.ac.id">jmsos.studentjournal.uib.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://dspace.uib.ac.id">dspace.uib.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://ejournal.umpwr.ac.id">ejournal.umpwr.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

---

10

Ignatius Wolter Umboh, Lisbeth Mananeke, Indrie Palandeng. "PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT CAVRON GLOBAL LEMBEAN", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022

Publication

<1 %

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    Off

Exclude bibliography    On

# Kornelia Gloriani

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---